

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN PADA PAKET KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 BUNGORO KABUPATEN PANGKEP

Cantika Fransiska

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi profesional guru, kualitas proses pembelajaran, dan pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kualitas proses pembelajaran pada Paket Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menunjukkan hubungan yang bersifat sebab akibat. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner (angket), dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dengan menggunakan persentase, rata-rata (mean), dan standar deviasi serta untuk analisis statistik inferensial menggunakan uji normalitas data, analisis regresi linier sederhana, dan analisis korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru pada Paket Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep berada pada kategori baik ditinjau dari segi indikator menguasai landasan pendidikan, menguasai bahan pengajaran, menyusun program pengajaran, dan menilai hasil dan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kualitas proses pembelajaran pada Paket Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep berada pada kategori baik ditinjau dari segi indikator strategi pembelajaran aktif, model pembelajaran yang inovatif, pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, pembelajaran yang kreatif, pembelajaran yang efektif, dan pembelajaran yang menarik. Berdasarkan analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Kompetensi Profesional Guru yang positif dan signifikan terhadap Kualitas Proses Pembelajaran pada Paket Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep. Dari hasil analisis korelasi *product moment* dinyatakan ada hubungan yang signifikan antara Kompetensi Profesional Guru terhadap Kualitas Proses Pembelajaran pada Paket Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep.

Kata Kunci: Kompetensi, Profesional Guru, Kualitas Proses Pembelajaran

ABSTRACT

This study aims to determine the professional competence of teachers, the quality of the learning process, and the influence of professional competence of teachers to the quality of the learning process at Discount Office Administration in SMK Negeri 1 Bungoro Pangkep. This research is quantitative research that shows relationships are causal. The sample in this study as many as 40 people. Data collection techniques are observation, a questionnaire (questionnaire), and documentation. Data analysis technique used is the descriptive statistical analysis by using a percentage, the average (mean) and standard deviation as well as for the inferential statistical analysis using data normality test, simple linear regression analysis, and product moment correlation analysis. The results showed that the professional competence of teachers at Discount Office Administration in SMK Negeri 1 Bungoro Pangkep in the category both in terms of educational grounding indicator mastering, mastering teaching materials, organizing teaching programs, and

assess the results and the learning process has been implemented. The quality of the learning process at Discount Office Administration in SMK Negeri 1 Bungoro Pangkep in the category both in terms of indicators of active learning strategies, models of innovative learning, learning using the environment as a source of learning, creative learning, effective learning, and learning which are interesting. Based on simple linear regression analysis showed that there are significant positive Teachers Professional Competence and significant impact on Quality of Learning Process on Discount Office Administration in SMK Negeri 1 Bungoro Pangkep. From the results of product moment correlation analysis revealed no significant relationship between Teacher Professional Competence on the Quality of Learning Process on Discount Office Administration in SMK Negeri 1 Bungoro Pangkep.

Keywords: Competence, Professional Teachers, Quality of Learning Process

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu juga Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Hal ini dapat dilihat dari isi Pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 alinea ke-IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam hal ini, salah satu upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) dinyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu faktor yang terbilang penting dalam pendidikan adalah ketersediaan guru yang memiliki kompetensi mumpuni. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini dapat disebabkan gurulah yang berada di garda terdepan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang akan menciptakan pula kualitas sumber daya manusia. Guru berhadapan langsung dengan para peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi, sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan di kelas melalui proses belajar mengajar. Tugas guru ialah mengajarkan pengetahuan kepada peserta didiknya. Guru tidak sekedar mengetahui materi yang akan diajarkannya, tetapi memahaminya secara luas dan mendalam. Oleh karena itu, di tangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, *skill* (keahlian), kematangan emosional, dan moral serta spiritual. Dengan demikian, akan dihasilkan generasi masa depan yang siap hidup dengan tantangan zamannya. Oleh sebab itu, diperlukan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi, dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas

profesionalnya. Sebagaimana dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa: Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru sebagai pendidik yang profesional pada suatu sekolah memiliki peran yang sangat penting mulai dari peningkatan kualitas proses pembelajaran sampai pada penentu keberhasilan peserta didiknya. Sebagaimana menurut Mulyasa (2008) dalam Adham (2012: 3) bahwa: Guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar-mengajar, serta merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Guru profesional adalah guru yang mengenal tentang dirinya. Yaitu, dirinya adalah pribadi yang dipanggil untuk mendampingi peserta didik untuk/dalam belajar. Guru dituntut untuk mencari tahu terus-menerus bagaimana seharusnya peserta didik itu belajar. Maka, apabila ada kegagalan peserta didik, guru terpanggil untuk menemukan penyebabnya dan mencari jalan keluar bersama peserta didik bukan mendiampikannya atau malahan menyalahkannya. Sikap yang harus senantiasa dipupuk adalah kesediaan untuk mengenal diri dan kehendak untuk memurnikan keguruannya. Mau belajar dengan meluangkan waktu untuk menjadi guru. Seorang guru yang tidak bersedia belajar, tak mungkin bangga menjadi guru. Kebanggaan atas keguruannya adalah langkah untuk menjadi guru yang profesional.

Upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran, diperlukan pendidik/guru dalam jumlah yang memadai dengan standar mutu kompetensi dan profesionalisme yang mumpuni. Karena, pendidik/guru merupakan “kurikulum berjalan” yang menentukan kualitas pembelajaran. Fuad Hasan, mantan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Idi, 2014: 238-239), pernah mengatakan “Sebaik apapun kurikulum dan sistem pendidikan yang ada, tanpa didukung oleh mutu pendidik/guru yang memenuhi syarat, semuanya akan sia-sia”.

Tampak bahwa untuk menjadi pendidik profesional tidak sederhana. Seorang pendidik yang ingin menjadi pendidik profesional, dengan senantiasa perlunya beradaptasi dan merespons paradigma baru tantangan profesi guru, yang bersangkutan hendaklah memiliki motivasi kuat untuk menjadi maju dan profesional. Semua pendidik bisa menjadi profesional asalkan ada niat, keinginan, motivasi dan komitmen melakukan dan menggapainya.

Agar bangsa Indonesia menjadi maju dan berperadaban ke depan, perhatian terhadap kebijakan pendidikan nasional harus menjadi terdepan dalam prioritas pembangunan. Kualitas pendidikan tidak terlepas dari peranan kualitas proses pembelajaran, dan kualitas proses pembelajaran tidak terlepas dari pendidik/guru yang memiliki kompetensi atau kemampuan, berkualitas dan profesional. Agar pembelajaran berkualitas dan tetap relevan, *up to date* terhadap kebutuhan masyarakat dalam rangka menciptakan Sumber Daya Manusia, *man-power*, yakni anak didik sebagai generasi masa depan yang berkualitas, pendidik hendaknya perlu menyadari, perlu introspeksi

diri dengan mengedepankan pentingnya profesional dalam pembelajaran, beradaptasi dalam iklim sosial-pendidikan yang dinamis, dan perlu melihat inovasi terhadap materi pembelajaran yang berkualitas, serta media pembelajaran yang berkualitas. Selain itu, yang tidak kalah pentingnya adalah diperlukan seorang pendidik yang dapat menerapkan pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif, dan menarik untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.

Namun berdasarkan hasil pra penelitian yang peneliti lakukan pada tanggal 15-27 Januari 2016 yang berorientasi pada paket keahlian Administrasi Perkantoran, dapat dinyatakan bahwa masih adanya guru yang jarang mengatur tempat duduk peserta didik di kelas sebelum proses belajar mengajar di mulai sehingga peserta didik banyak yang belum siap dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan suasana kelas menjadi kurang kondusif, dan masih adanya guru yang jarang melibatkan peserta didik dalam memberi kesimpulan pada akhir pembelajaran. Di samping itu, masih jarang pula melakukan proses pembelajaran yang menarik pada setiap pertemuan yang menyebabkan kurang menariknya proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, yang dapat berpengaruh terhadap perilaku dan dampak belajar peserta didik, yang akhirnya juga berpengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran. Peranan kompetensi profesional guru merupakan hal yang penting untuk menyikapi masalah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian korelasi yang dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kualitas proses pembelajaran pada paket keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang didisain dalam bentuk penelitian yang bersifat korelasional, yang menunjukkan hubungan kausal yakni hubungan yang bersifat sebab akibat. populasi penelitian ini adalah seluruh siswa paket keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep sebanyak 396 orang. Sedangkan sampel yang diambil sebanyak 40 orang, maka peneliti mengadakan penarikan sampel secara acak proporsional (*Proportionate Random Sampling*) yang mana setiap bagian ditarik sampel sebesar 10%. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan: observasi, teknik kuesioner (angket), dan teknik dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial yang bertujuan untuk mengkaji variabel penelitian.

PEMBAHASAN

Kompetensi Profesional Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kompetensi profesional guru pada paket keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bungoro berada pada kategori baik. Hal ini didukung oleh 4 (empat) indikator, yaitu menguasai landasan pendidikan, menguasai bahan pengajaran, menyusun program pengajaran, dan menilai hasil dan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Adapun untuk lebih jelasnya, di bawah ini akan diuraikan keempat indikator tersebut yaitu:

a. Penguasaan landasan pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penguasaan landasan pendidikan pada guru paket keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bungoro berada pada kategori sangat baik. Hal ini didukung oleh guru yang selalu menyampaikan arti penting atau tujuan pendidikan kepada peserta didik sehingga para peserta didik dapat mengerti dan memahami arti penting atau tujuan pendidikan dengan baik, dan juga guru pada paket keahlian Administrasi Perkantoran dapat menjalankan fungsinya dengan baik antara di sekolah maupun di masyarakat.

b. Penguasaan bahan pengajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penguasaan bahan pengajaran pada guru paket keahlian Administrasi Perkantoran berada pada kategori sangat baik (Tabel 4). Hal ini didukung oleh guru yang menguasai bahan pelajaran dalam proses pembelajaran, guru menyampaikan materi disertai contoh yang ada di sekitar sehingga peserta didik lebih cepat mengerti tentang mata pelajaran yang diberikan dalam proses pembelajaran, guru melaksanakan pengayaan bagi siswa apabila sudah mencapai target pembelajaran, dan guru selalu menggunakan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) saat mengajar sehingga berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuatnya.

c. Penyusunan program pengajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penyusunan program pengajaran pada guru paket keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bungoro berada pada kategori baik. Hal ini didukung oleh guru yang menggunakan media pembelajaran sebagai alat penyajian bahan ajar, dan guru yang dapat mengorganisir atau mengatur atau memimpin jalannya proses pembelajaran di kelas sehingga peserta didik yang satu tidak dapat mengganggu peserta didik yang lainnya dan proses belajar mengajar pun berlangsung dengan suasana yang tenang, serta guru yang dapat mengelola interaksi belajar mengajar yang optimal.

d. Penilaian hasil dan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penilaian hasil dan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan guru pada paket keahlian Administrasi Perkantoran berada pada kategori baik. Hal ini didukung oleh guru yang mengadakan evaluasi proses atau mengadakan evaluasi pada materi yang diajarkan sebelum beralih ke materi lain atau selanjutnya pada setiap akhir pertemuan, dan guru yang sering

memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah pada setiap akhir tatap muka atau pertemuan.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan pendapat Usman (2006) dalam Erlinayanti (2012: 25-26), kompetensi profesional guru secara spesifik dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) Menguasai landasan pendidikan, yaitu mengenal tujuan pendidikan, mengenal fungsi sekolah dan masyarakat, serta mengenal prinsip-prinsip psikologi pendidikan;
- 2) Menguasai bahan pengajaran, yaitu menguasai bahan pengajaran kurikulum pendidikan dasar dan menengah, menguasai bahan penghayatan;
- 3) Menyusun program pengajaran, yaitu menetapkan tujuan pembelajaran, memilih dan mengembangkan bahan pengajaran, memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar, memilih media pembelajaran yang sesuai, memilih dan memanfaatkan sumber belajar, melaksanakan program pengajaran, menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat, mengatur ruangan belajar, mengelola interaksi belajar mengajar; dan
- 4) Menilai hasil dan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan keempat indikator tersebut, dapat dikatakan bahwa yang memiliki kategori yang sangat baik untuk kompetensi profesional guru pada paket keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep adalah indikator penguasaan bahan pengajaran dan yang hanya memiliki kategori baik untuk kompetensi profesional guru pada paket keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep adalah indikator menyusun program pengajaran.

Kualitas Proses Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kualitas proses pembelajaran pada paket keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bungoro berada pada kategori baik. Hal ini didukung oleh 6 (enam) indikator, yaitu strategi pembelajaran yang aktif, model pembelajaran yang inovatif, pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, pembelajaran yang kreatif, pembelajaran yang efektif, dan pembelajaran yang menarik. Adapun untuk lebih jelasnya, di bawah ini akan diuraikan keenam indikator tersebut yaitu:

a. Strategi pembelajaran yang aktif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat strategi pembelajaran yang aktif yang dilakukan guru pada paket keahlian Administrasi Perkantoran berada pada kategori sangat baik. Hal tersebut didukung oleh guru yang membiarkan peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan proses pembelajaran untuk berpikir dan berinteraksi, guru memberikan pelajaran disertai contoh yang terkait dengan kehidupan nyata, guru memantau peserta didik pada saat kegiatan proses belajar mengajar berlangsung di kelas, dan guru memberikan umpan balik (*feedback*) terhadap hasil kerja peserta didiknya.

b. Model pembelajaran yang inovatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat model pembelajaran yang inovatif yang diberikan oleh guru pada paket keahlian Administrasi Perkantoran berada pada kategori sangat baik. Hal tersebut didukung oleh guru dengan melakukan pembelajaran yang inovatif pada setiap proses belajar mengajar sehingga proses belajar mengajar di kelas selalu berbeda dengan pertemuan sebelumnya, dan guru sering membagi peserta didik untuk kegiatan diskusi kelompok dalam proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas.

c. Pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar pada paket keahlian Administrasi Perkantoran berada pada kategori baik. Hal tersebut didukung oleh guru yang pada saat proses belajar mengajar dilakukan di luar ruangan kelas dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar sehingga peserta didik lebih dapat mengenal alam sekitar dan lebih mencintainya, pembelajaran pun berlangsung dengan menarik karena peserta didik tidak merasa jenuh karena berbeda dari ruangan kelasnya.

d. Pembelajaran yang kreatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pembelajaran yang kreatif yang dilakukan oleh guru pada paket keahlian Administrasi Perkantoran berada pada kategori baik. Hal tersebut didukung oleh guru dengan melakukan proses pembelajaran yang kreatif pada setiap pertemuan yang menyebabkan peserta didik termotivasi untuk belajar, dan guru dapat memecahkan masalah-masalah yang terjadi di kelas dengan menemukan ide atau gagasan-gagasan yang baru.

e. Pembelajaran yang efektif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pembelajaran yang efektif yang dilakukan oleh guru pada paket keahlian Administrasi Perkantoran berada pada kategori sangat baik. Hal tersebut didukung oleh guru yang menguasai dan antusias terhadap materi pelajaran, guru yang menunjukkan sikap yang positif terhadap peserta didik, dan guru melakukan pembelajaran yang dapat menghasilkan belajar yang baik dan bermanfaat serta terfokus pada peserta didiknya.

f. Pembelajaran yang menarik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pembelajaran yang menarik yang dilakukan oleh guru pada paket keahlian Administrasi Perkantoran berada pada kategori baik. Hal tersebut didukung oleh guru yang memahami sifat dan mengenal peserta didiknya secara perseorangan dengan baik, selain itu guru juga sering mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kemampuan memecahkan masalah yang dihadapi, seperti apabila ada peserta didiknya yang sedang bermasalah di kelas, guru tersebut dapat meluangkan waktunya untuk turut andil dalam masalah yang dihadapi peserta didiknya dan berpikir secara kritis dan kreatif untuk dapat mencari jalan keluarnya.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan pendapat Uno dan Nurdin (2015: 73-

207), strategi pembelajaran yang dapat diterapkan guru dalam kegiatan pembelajaran yaitu:

- 1) Strategi Pembelajaran yang Aktif;
- 2) Model Pembelajaran yang Inovatif;
- 3) Pembelajaran yang memanfaatkan Lingkungan sebagai sumber belajar;
- 4) Pembelajaran yang Kreatif;
- 5) Pembelajaran yang Efektif; dan
- 6) Pembelajaran yang Menarik.

Berdasarkan keenam indikator tersebut, dapat dikatakan bahwa yang memiliki kategori yang sangat baik untuk kualitas proses pembelajaran pada paket keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep adalah indikator pembelajaran yang efektif dan yang hanya memiliki kategori baik untuk kualitas proses pembelajaran pada paket keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep adalah indikator pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kualitas Proses Pembelajaran pada Paket Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap kualitas proses pembelajaran pada paket keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan yaitu “Diduga ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kualitas proses pembelajaran pada paket keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep”, dinyatakan diterima dengan tingkat pengaruh kuat.

Guru dengan kompetensi profesional yang dimilikinya khususnya pada paket keahlian Administrasi Perkantoran dapat menjadi contoh teladan bagi peserta didiknya dikarenakan guru tidak hanya memberikan pelajaran di kelas akan tetapi guru juga memberikan keteladanan melalui sikap, tingkah laku, dan perbuatannya. Jadi, secara keseluruhan kompetensi profesional guru pada paket keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep berjalan dengan baik dan sangat berpengaruh dalam rangka untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada paket keahlian Administrasi Perkantoran.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Djamarah (2005) dalam Wibowo dan Hamrin (2012: 99-100), bahwa:

Agar dapat memenuhi harapan para orang tua, maka guru berkewajiban untuk memberikan sejumlah norma kepada anak didik, agar tahu mana perbuatan yang susila dan asusila, mana perbuatan yang bermoral dan amoral. Norma-norma sebagaimana disebutkan, tidak hanya diberikan guru kepada anak didiknya di dalam kelas, di luar kelas pun sebaiknya guru memberikan keteladanan melalui sikap, tingkah laku, dan perbuatannya. Dengan demikian, guru sejati

mengajarkan pendidikan tidak sekedar melalui perkataan, tetapi juga dengan sikap, tingkah laku, dan perbuatan.

Jadi, jelaslah bahwa kompetensi profesional guru dapat mempengaruhi kualitas proses pembelajaran. Dikarenakan, guru pada paket keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep tidak hanya dapat memberi dan menjadi contoh teladan yang baik kepada peserta didiknya, guru pada paket keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep juga memberikan bimbingan dan pengajaran dengan baik kepada peserta didiknya, contohnya pada proses pembelajaran mata pelajaran Otomatisasi Perkantoran guru memberikan bimbingan dan pengajaran kepada peserta didik hingga peserta didik mengerti dan mampu menyelesaikan pelajaran dengan baik dan apabila ada tugas yang diberikan oleh guru yang bersangkutan maka peserta didik dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik pula, selanjutnya guru pada paket keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep juga menguasai materi pelajaran dengan sangat baik, guru menyampaikan materi disertai contoh yang ada di sekitar sehingga peserta didik lebih cepat mengerti tentang mata pelajaran yang diberikan dalam proses pembelajaran, guru mampu mengelola pembelajaran di kelas dengan baik sehingga kegiatan belajar mengajar siswa dalam tingkat yang optimal, dan juga guru pada paket keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep selalu menyampaikan arti penting atau tujuan pendidikan kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat mengerti dan memenuhi arti penting atau tujuan pendidikan dengan baik, kemudian guru pada paket keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep dapat menjalankan fungsinya dengan baik antara di sekolah maupun di masyarakat, serta guru pada paket keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep juga menggunakan media pembelajaran sebagai alat penyajian bahan ajar sehingga proses pembelajaran berlangsung secara menarik, dan sebelum beralih ke materi lain atau materi selanjutnya pada setiap akhir pertemuan guru mengadakan evaluasi proses atau mengadakan evaluasi pada materi yang diajarkannya seperti diadakan tanya jawab kepada peserta didik atau diadakan ulangan yang berlangsung di kelas untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami mata pelajaran yang telah diberikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kualitas Proses Pembelajaran pada Paket Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi Profesional Guru (X) pada Paket Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep, berada pada kategori baik ditinjau dari segi indikator menguasai landasan pendidikan, menguasai bahan pengajaran, menyusun program pengajaran, dan menilai hasil dan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

2. Kualitas Proses Pembelajaran (Y) pada Paket Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep, berada pada kategori baik ditinjau dari segi indikator strategi pembelajaran aktif, model pembelajaran yang inovatif, pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, pembelajaran yang kreatif, pembelajaran yang efektif, dan pembelajaran yang menarik.
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Profesional Guru terhadap Kualitas Proses Pembelajaran pada Paket Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep, dengan tingkat pengaruh yang tergolong dalam kategori kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adham. 2012. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran pada SMK Negeri 1 Makassar. Makassar: Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, hlm. 3.
- Erlinayanti, Andinta. 2012. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Mengajar dan Etos Kerja Guru Terhadap Kompetensi Profesional Guru PKN di SMA Negeri di Kabupaten Magelang. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, hlm. 25-26.
- Idi, Abdullah. 2014. *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, hlm. 238-239.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Uno, Hamzah dan Nurdin Mohamad. 2015. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 73-207.
- Wibowo, Agus dan Hamrin. 2012. *Menjadi Guru Berkarakter (Strategi Membangun Kompetensi & Karakter Guru*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 99-100.